

MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL BAGI GURU DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN DARING DI MASA COVID 19

Gilang Maulana jamaludin*, Nuruddin Araniri, syafaatun Nahriyah

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Majalengka, Jawa Barat, Indonesia

*gmaulana231@gmail.com

Abstract

In the 21st century in 2019, the whole world is in an uproar with the presence of a virus that spreads so quickly and easily to all levels of any country, the virus is now familiar to us, namely The Corona Virus Disease 2019 (COVID19). The Covid-19 pandemic has had a considerable impact, including in the world of education, especially in the learning process. The learning process during the COVID-19 pandemic is certainly different, learning that is usually face-to-face has now been turned into online learning. In this case, of course, teachers must understand a good level of digital literacy because the online learning process requires skills and mastery of technology. The purpose of this community service is to provide training to elementary school teachers as an effort to increase understanding of digital literacy in dealing with online learning during the covid 19 pandemic. The method used is training using lectures, demonstrations and Q&A. This community service provides benefits for elementary school teachers in developing digital literacy skills, especially in online learning during the COVID-19 pandemic.

Keywords: digital literacy; online learning; Covid-19

Abstrak

Abad ke 21 tahun 2019 seluruh dunia gempar dengan adanya suatu virus yang begitu cepat dan mudah menyebar ke seluruh lapisan negara manapun, virus tersebut sekarang tidaklah asing untuk kita dengar yaitu The Corona Virus Disease 2019 (COVID19). Pandemi Covid 19 ini membawa dampak yang cukup besar, tidak terkecuali didalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada masa pandemi covid 19 ini tentunya berbeda, pembelajaran yang biasanya tatap muka secara langsung kini diubah menjadi pembelajaran secara daring. Dalam hal ini tentunya guru harus memahami tingkat literasi digital yang baik karena proses pembelajaran secara daring memerlukan keterampilan dan penguasaan teknologi. Tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan kepada guru sekolah dasar sebagai upaya meningkatkan pemahaman tentang literasi digital dalam menghadapi pembelajaran daring di masa pandemi covid 19. Metode yang digunakan adalah pelatihan menggunakan ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Pengabdian pada masyarakat ini memberikan manfaat bagi guru dalam mengembangkan kemampuan literasi digital, terutama dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19.

Kata Kunci: Literasi digital; Pembelajaran daring; Covid 19

Submitted: 2021-06-24	Revised: 2021-07-10	Accepted: 2021-07-31
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

Abad ke 21 tahun 2019 seluruh dunia gempar dengan adanya suatu virus yang begitu cepat dan mudah menyebar ke seluruh lapisan negara manapun, virus tersebut sekarang tidaklah asing untuk kita dengar yaitu The Corona Virus Disease 2019 (COVID19). Pada awalnya virus tersebut hanya berkembang di negara Cina tepatnya di kota Wuhan, akan tetapi dengan berjalannya waktu COVID19 mulai memasuki berbagai negara termasuk negara Indonesia.

Dampaknya beberapa negara kemudian menerapkan 'lockdown' untuk memutus mata rantai penyebaran COVID19 sehingga memaksa kita untuk tidak melakukan aktivitas seperti biasa yaitu berinteraksi dengan manusia lainnya semua harus berdiam diri dirumah masing-masing karena virus ini sangat mudah sekali untuk menular.COVID19 mampu meluluhlantahkan berbagai negara dan dari berbagai bidang manapun. Seperti bidang ekonomi, perindustrian hingga pendidikan pun ikut terpengaruhi. Salah satu yang sangat terkena dampaknya adalah bidang pendidikan yang memaksa diberhentikannya proses kegiatan belajar mengajar tatap muka langsung yang biasanya sering kita lakukan. Bagaimana tidak, jika sekolah tetap dilakukan maka kemungkinan akan semakin banyak yang akan terinfeksi oleh COVID19 terutama generasi-generasi penerus bangsa.

Oleh sebab itu, kini proses pembelajaran disekolah dihentikan dan dilakukan secara daring yaitu proses pembelajaran secara jauh dengan menggunakan teknologi dan jaringan internet. Tim Kemenristekdikti mengemukakan bahwa Pembelajaran daring merupakan pembelajaran "dalam jaringan" sebagai terjemahan dari istilah online yang bermakna tersambung ke dalam jaringan computer. Pesatnya perkembangan teknologi menjadikan bukan hanya computer sebagai teknologi digital yang bisa digunakan untuk pembelajaran daring akan tetapi gadget android dan sebagainya yang sudah tidak asing lagi bagi kita kini bisa digunakan untuk membantu mempermudah proses pembelajaran daring, sejalan dengan pendapat Sobron A.N, dkk., (2019) yang mengemukakan bahwa Pembelajaran daring (online) sebagai strategi dalam pembelajaran yang menyenangkan bagi pembelajar karena dapat menyimaknya dengan melalui handphone android, laptop, maupun komputer bukan hanya sekedar menyimak buku.

Didalam teknologi digital itu sendiri terdapat platform atau sebagai wadah yang digunakan untuk menjalankan software. Platform-platform tersebut di antaranya Whatsapp Group, Zoom Cloud Meeting, Google Classroom, Google Meet, Google Form, Zoom dan e-mail. pada masa pandemic ini walaupun pembelajaran dilakukan secara daring, guru harus tetap memberikan pembelajaran yang berkualitas salah satunya dengan membuat media pembelajaran, akan tetapi media pembelajaran tidak bisa dilakukan secara nyata melainkan dengan tetap berbasis digital seperti membuat video pembelajaran atau animasi dengan menggunakan aplikasi editing seperti filmora, kinemaster dan lain sebagainya.

Akan tetapi tidak hanya itu, permasalahan pun semakin banyak kita temukan. Bukan hanya sekedar guru kesulitan membuat media berbasis digital akan tetapi bermula dari siswa kesulitan mengakses internet hingga guru yang masih kurang akan informasi literasi digital. Literasi digital itu sendiri adalah kemampuan dalam menggunakan media digital, Menurut Irhandyaningsih, A (232:2020) "Secara harfiah literasi digital dapat didefinisikan dengan menurunkan definisi dari kata 'literasi' dan 'digital'. Literasi didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis, sedangkan digital dapat diartikan sebagai format tulisan dan bacaan yang ada pada komputer. Apabila dirangkai, literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan mengoperasikan komputer untuk membaca dan menulis dalam format digital".

Literasi digital selalu berkaitan dengan komputer dan juga jaringan internet yang merupakan alat teknologi saat ini dengan berbagai manfaat dan fungsi yang mampu menunjang aktivitas manusia termasuk dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sejalan dengan pendapat Commmon Sense Media (2009) yang mengemukakan bahwa, "literasi digital sebagai kemampuan memanfaatkan teknologi, memaknai dan memahami, serta menilai kredibilitas informasi yang ada pada konten digital". Oleh karena itu pada zaman sekarang atau disebut era digital manusia tidak bisa terlepas dari teknologi informasi, sehingga literasi digital merupakan hal yang sangat penting untuk kita kuasai terutama guru dalam menghadapi pembelajaran daring di masa COVID19 yang mengharuskan seluruh guru maupun siswa melakukan proses pembelajaran menggunakan alat teknologi baik handphone maupun komputer dan juga akses internet untuk menunjang pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa guru dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi di dalam pembelajaran, pengetahuan guru masihlah terbatas pada penggunaan Microsoft Powerpoint (PPT). Selain itu dengan adanya wabah pandemic ini yang memaksa guru melakukan pembelajaran daring guru merasa kesulitan menggunakan berbagai macam platform-platform yang ada sehingga pembelajaranpun tidak efektif dan guru-guru kesulitan bahkan belum mengetahui cara membuat artikel ilmiah serta cara mempublikasikannya di jurnal online.

Berdasarkan masalah di atas, dengan ini kami tertarik untuk melakukan pelatihan melalui program pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Meningkatkan Literasi Digital Bagi Guru

Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID19" yang bertujuan untuk membantu para guru dalam meningkatkan kemampuan literasi digital.

Metode

Berdasarkan kesepakatan dengan sekolah mitra untuk menyelesaikan permasalahan yang ada maka pengusul proposal menggunakan metode pendekatan dengan kegiatan ini adalah dalam bentuk penyuluhan untuk memberikan pengetahuan mengenai pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak di era digital. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori tentang platform yang menunjang pembelajaran daring, pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dan pendekatan individual dilakukan pada saat latihan membuat media pembelajaran berbasis teknologi seperti merubah powerpoint menjadi video konten pembelajaran dll. Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Ceramah Bervariasi

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah.

Materi yang diberikan meliputi konsep dasar literasi digital, pelatihan mengakses dan menggunakan platform-platform seperti Whatsapp Group, Zoom Cloud Meeting, Google Classroom, Google Meet, Google Form, Zoom dan e-mail.

2. Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap pengembangan media pembelajaran berbasis computer atau teknologi seperti slide PPT dijadikan sebuah video pembelajaran, editing video pembelajar melalui bandicam dll. Penyusunan artikel ilmiah dan cara mengakses jurnal dengan OJS (Open Journal System) termasuk jurnal-jurnal yang ada di lingkungan kampus Universitas Majalengka.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang dilaksanakan dengan cara tatap muka dan praktek ini berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan dengan latihan dan praktek untuk membuat media pembelajaran berbasis teknologi seperti merubah powerpoint menjadi konten video pembelajaran, editing video, mencari sumber belajar dari internet, menggunakan platform untuk pembelajaran daring dan menyusun artikel ilmiah untuk dipublikasikan. Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari selasa tanggal 31 Mei 2021 dari pukul 08.00 – 12.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 20 orang guru-guru SDN Banjaran dan lokasi penyelenggaraan pelatihan diruangan kelas SDN Banjaran.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan oleh 3 orang tim pengabdian yaitu dosen program studi PAI. Adapun tim dosen yang melakukan kegiatan ini adalah Nuruddin Araniri, M.Pd.i, Gilang Maulana Jamaludin, M.Pd, dan Syafa'atun Nahriyah, M.Pd.i

Materi dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini yaitu dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai :

1. Pembelajaran daring dimasa COVID 19
2. Pentingnya literai digital
3. pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi
4. langkah-langkah penyusunan dan pengembangan media pembelajaran berbasis computer
5. Latihan pembuatan media pembelajaran
6. Latihan mencari sumber belajar dari internet
7. Latihan menggunakan platform yang menunjang pembelajaran daring

8. Latihan pembuatan artikel ilmiah untuk dipublikasikan

Keterbatasan waktu sehingga tidak semua materi dapat disampaikan dengan detail.

Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan latihan. Dari kegiatan latihan tampak bahwa guru memang belum menguasai cara mencari sumber belajar atau informasi berbasis digital, belum memahami cara menggunakan berbagai platform untuk pembelajaran daring, masih belum mahir dalam pengembangan media pembelajaran seperti merubah powerpoint menjadi video pembelajaran, editor video, dan masih kebingungan dalam menyusun artikel ilmiah untuk dipublikasikan. Acara kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi.

Program pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan dalam meningkatkan literasi digital bagi guru dalam menghadapi masa covid19 bagi guru-guru SDN Banjaran yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan profesional dalam menjalankan kegiatan mengajar. Guru akan lebih semangat dan termotivasi untuk mengembangkan diri. Hasil kegiatan ini akan sangat bermanfaat bagi sekolah, sehingga dalam kegiatan proses belajar mengajar secara daring ini para guru tidak lagi kesulitan dalam menggunakan berbagai macam platform, selain itu dalam proses belajar mengajarnya akan lebih menarik dengan digunakannya media pembelajaran berbasis teknologi dan aplikasi hasil karyanya. Disamping itu dengan adanya program pengabdian pada masyarakat ini akan menambah kemampuan guru dalam menyusun artikel ilmiah untuk dipublikasikan.

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

1. Keberhasilan target peserta kegiatan
2. Ketercapaian target kegiatan yang sudah direncanakan
3. Kemampuan peserta dalam menguasai materi

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah 20 guru di SDN Banjaran. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti seluruh jumlah guru yaitu 20 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil.

Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini cukup baik, karena materi telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi pendampingan yang telah disampaikan adalah :

1. Pentingnya literasi digital
2. Memahami berbagai platform penunjang pembelajaran daring
3. Teori media pembelajaran berbasis digital
4. Memahami tahapan penyusunan artikel ilmiah

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang terbatas dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu sehari sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara langkahp semua materi yang diberikan.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan kemampuan literasi digital dalam menghadapi pembelajaran daring dimasa pandemic covid 19 ini dikatakan berhasil. Keberhasilan ini diukur dari tiga komponen diatas, selain itu juga dapat dilihat dari antusias dan kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh guru adalah dapat menguasai dalam mengakses berbagai sumber belajar dari internet, menguasai berbagai platform untuk menunjang pembelajaran daring, dapat menyusun dan mengembangkan media pembelajaran berbasis digital serta para guru dapat memahami dalam proses penyusunan artikel ilmiah untuk dipublikasikan.

Kesimpulan

Program kegiatan meningkatkan literasi digital bagi guru dalam menghadapi pembelajaran daring masa pandemi covid 19 ini berjalan dengan baik dan berjalan dengan lancar terbukti dengan mengubah persepsi guru bahwa dalam mencari informasi, sumber belajar, dan artikel ilmiah tidak perlu harus datang langsung seperti ke perpustakaan umum biasa yang membutuhkan banyak waktu bagi guru, dalam kemampuan menggunakan berbagai platform penunjang pembelajaran daring juga meningkat. Kegiatan ini juga mampu berhasil meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis digital atau teknologi yang sebelumnya dianggap sulit untuk dibuat. Selain itu kegiatan ini juga mampu meningkatkan guru dalam menyusun artikel ilmiah untuk dipublikasikan.

Daftar Pustaka

- Araniri, N., Nahriyah, S., Nurhidayat, Jamaludin, G. M., & Jatisunda, M. G. (2021). The Impact of Digital Literacy Ability of Islamic Religious Education Students on FIQH Learning Achievements. *Proceedings of the 1st Paris Van Java International Seminar on Health, Economics, Social Science and Humanities (PVJ-ISHESSH 2020)*, 535, 254–257. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210304.053>
- Irhandayaningsih, A. (2020). Pengukuran literasi digital pada peserta pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *Anuva*, 4(2), 231–240.
- Jamaludin, Gilang Maulana; Araniri, Nuruddin; Nahriyah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian, Fungsi, Tujuan, Manfaat dan Macam-Macamnya*. Makeda Publika.
- Jamaludin, Gilang Maulana; Rosidah ani; Nurbaiti, E. (2020). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENGGUNAAN MEDIA LAPBOOK. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190–199.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Nahdi, D. S., & Jatisunda, M. G. (2020). Analisis Literasi Digital Calon Guru Sd Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 116–123. <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2133>
- Sense, A. C. 2009. *Digital Literacy and Citizenship in the 21st Century*. San Francisco:Common Sense Media